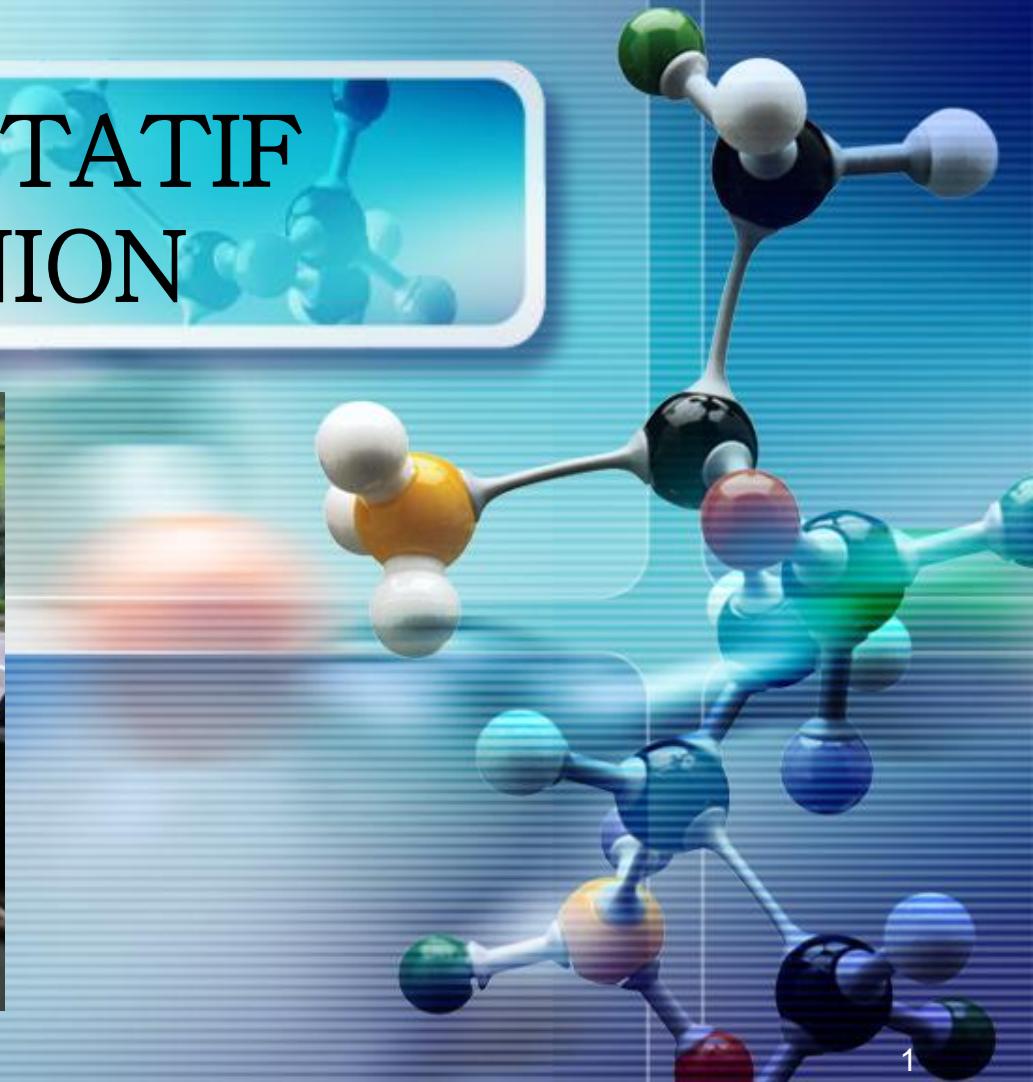


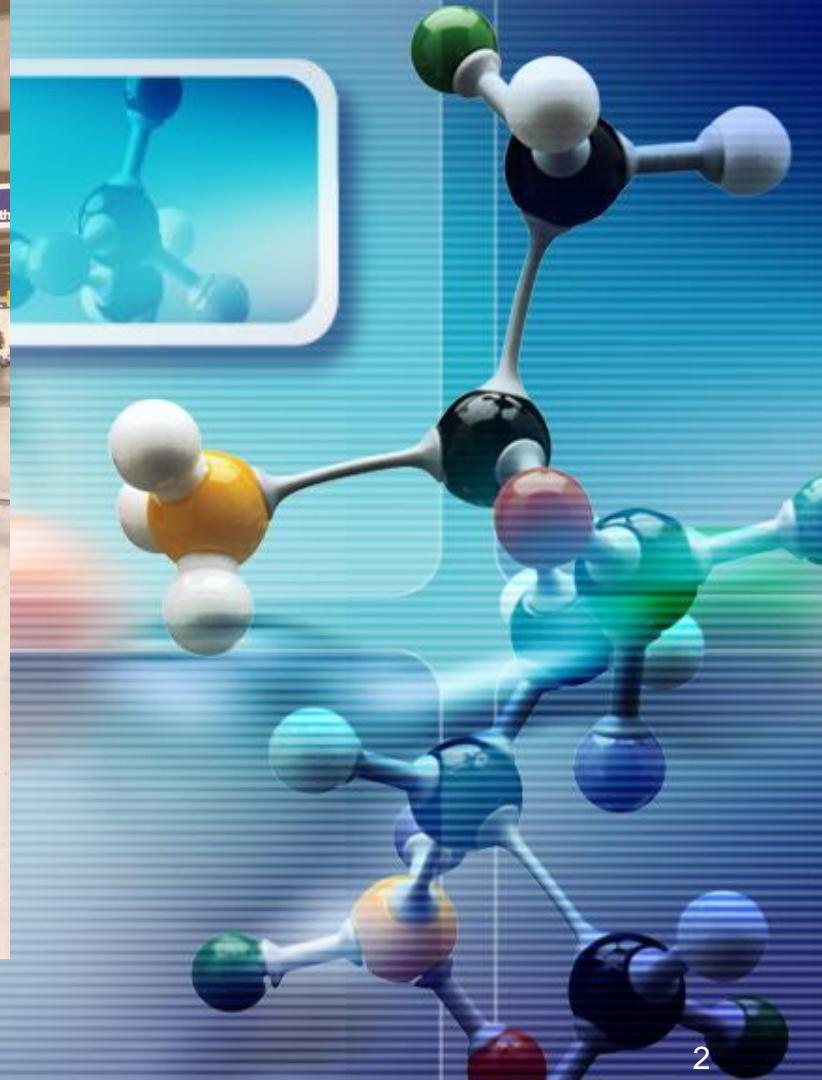
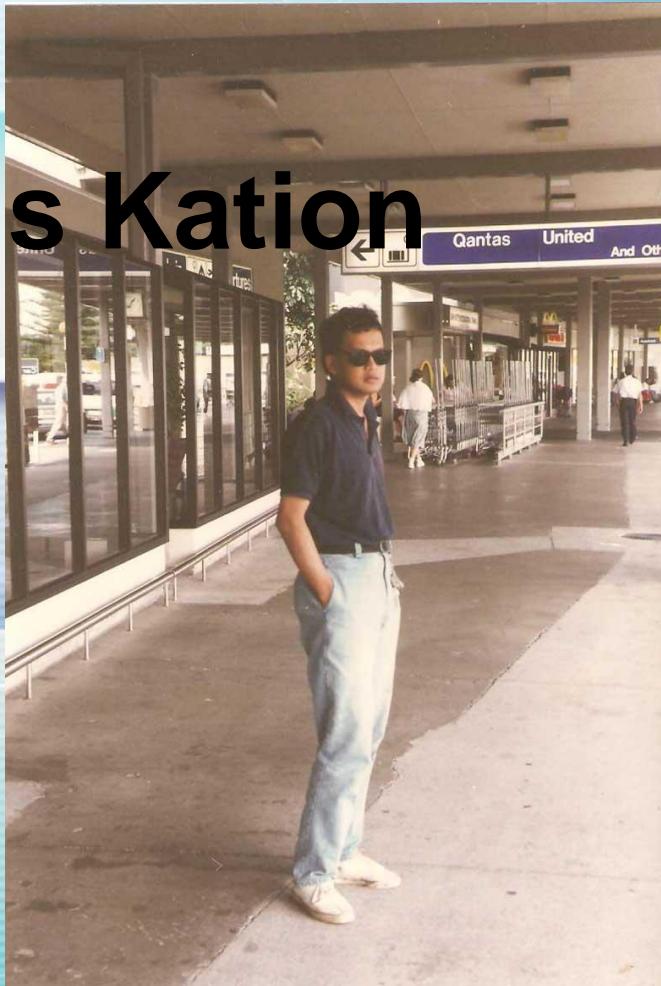
**LOGO**

# ANALISIS KUALITATIF KATION DAN ANION



**LOGO**

# Analisis Kation



# Klasifikasi Kation

Klasifikasi kation yang paling umum didasarkan pada perbedaan kelarutan dari:

- Klorida (asam klorida)
- Sulfida, ( $\text{H}_2\text{S}$ , amonium sulfida)
- Karbonat (amonium karbonat)

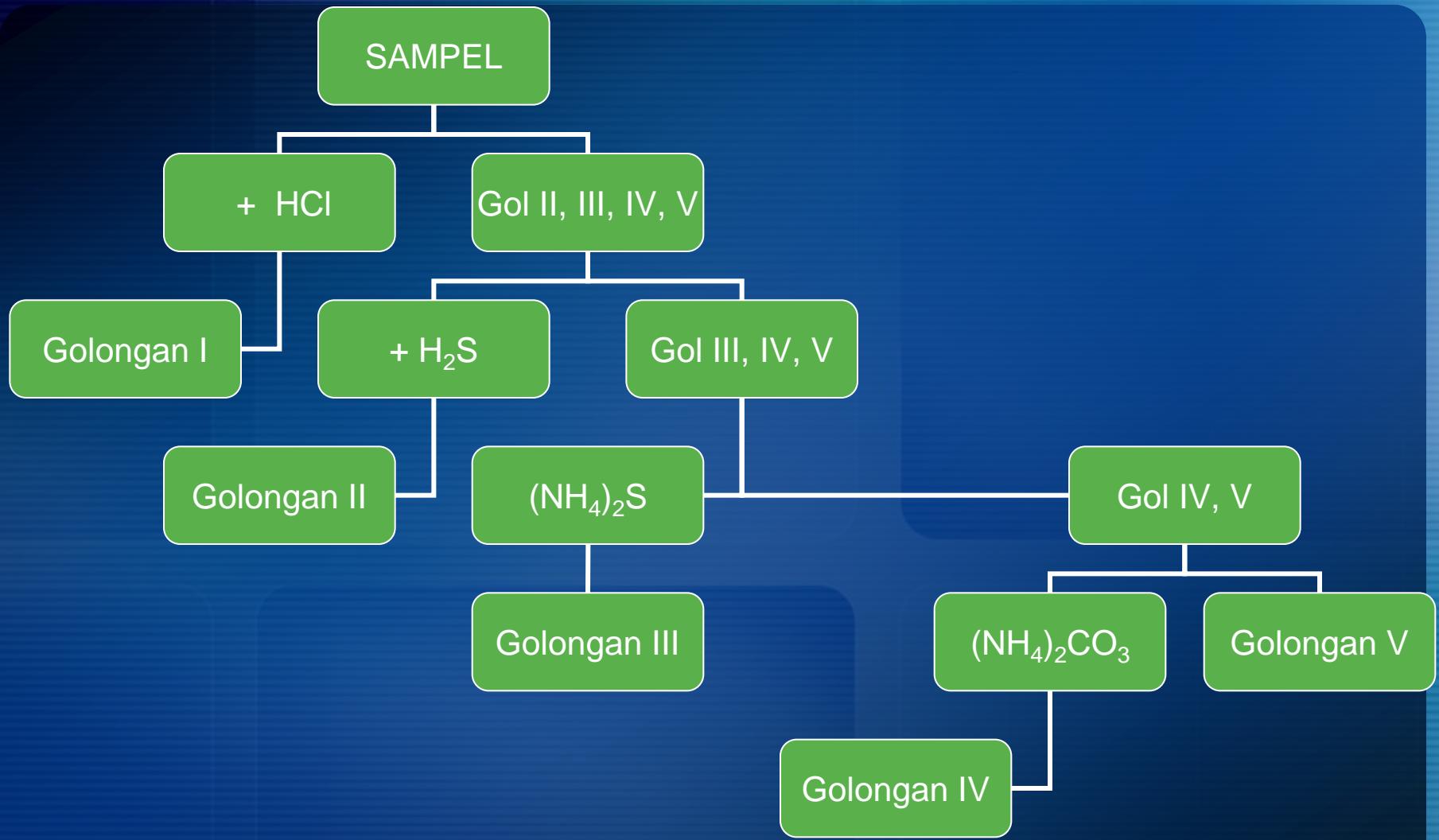
Dasar: *apakah suatu kation bereaksi dengan reagen ini dengan membentuk endapan atau tidak*

# Klasifikasi Kation



- Golongan I : membentuk endapan dengan HCl encer
  - $\text{Pb}^{2+}$ ,  $\text{Hg}^+$ ,  $\text{Ag}^+$
- Golongan II : tidak bereaksi dengan HCl, membentuk endapan dengan  $\text{H}_2\text{S}$  dalam suasana asam mineral encer.
  - $\text{Hg}^{(2+)}$ ,  $\text{Cu}^{2+}$ ,  $\text{Bi}^{2+}$ ,  $\text{Cd}^{2+}$ ,  $\text{As}^{3+}$ ,  $\text{As}^{5+}$ ,  $\text{Sb}^{3+}$ ,  $\text{Sb}^{5+}$ ,  $\text{Sn}^{2+}$ ,  $\text{Sn}^{3+}$ , dan  $\text{Pb}^{2+}$  ( $\text{PbCl}_2$  sedikit larut dalam air, dan Pb tidak pernah mengendap sempurna dengan penambahan HCl encer, sehingga sisanya akan terendapkan oleh  $\text{H}_2\text{S}$  bersama gol II).
- Golongan III : membentuk endapan dengan  $\text{NH}_4\text{S}$ 
  - $\text{Co}^{2+}$ ,  $\text{Ni}^{2+}$ ,  $\text{Fe}^{2+}$ ,  $\text{Fe}^{3+}$ ,  $\text{Cr}^{3+}$ ,  $\text{Al}^{3+}$ ,  $\text{Zn}^{2+}$ ,  $\text{Mn}^{2+}$
- Golongan IV : membentuk endapan dengan  $(\text{NH}_4)_2\text{CO}_3$ 
  - $\text{Ca}^{2+}$ ,  $\text{Sr}^{2+}$ ,  $\text{Ba}^{2+}$
- Golongan V : tidak bereaksi dengan reagen golongan sebelumnya,  $\text{Mg}$ ,  $\text{Na}$ ,  $\text{NH}_4^+$ ,  $\text{Li}$ ,  $\text{H}$

# Skematik



## Golongan kation pertama

- Pereaksi golongan, HCl encer (2 M) akan memberikan endapan putih dari : PbCl<sub>2</sub>; Hg<sub>2</sub>Cl<sub>2</sub>; AgCl
- Bila terhadap endapan ini ditambahkan air panas, Hg<sub>2</sub>Cl<sub>2</sub> dan AgCl akan tetap sebagai endapan, sementara PbCl<sub>2</sub> akan terlarut (33,4 g PbCl<sub>2</sub>/liter pada 100 °C)
- Bila pada bagian terlarut ditambahkan H<sub>2</sub>S, suasana asam, terdapat Pb, akan terbentuk endapan hitam PbS  
 $Pb^{2+} + H_2S \longrightarrow PbS \downarrow + 2H^+$
- Endapan hitam PbS akan terurai bila kedalamnya ditambahkan asam nitrat pekat, dan belerang dalam bentuk butir halus berwarna putih akan mengendap.  
 $3 PbS + 8 HNO_3 \longrightarrow 3 Pb + 2 NO + 4H_2O + S \downarrow$

# Timbal (Pb)



- Penambahan larutan KI terhadap sampel yang mengandung Pb akan memberikan endapan kuning



Penambahan KI berlebih tidak menyebabkan perubahan apapun.

- Larutan amonia akan memberikan endapan putih timbal hidroksida bila bereaksi dengan Pb



Endapan tidak larut dalam reagensia berlebih.

- Dengan NaOH, Pb akan memberikan endapan putih



Endapan larut dalam reagensia berlebih membentuk tetrahidroksoplumbat (II).



# Merkurium (I)

- Untuk mempelajari reaksi dapat digunakan larutan merkurium (I) nitrat (0,05 M)
- Dengan asam klorida atau klorida-klorida yang larut membentuk endapan putih  $\text{Hg}_2\text{Cl}_2$



Endapan tidak dapat larut dalam asam encer.

- Penambahan  $\text{H}_2\text{S}$ , dalam suasana netral atau asam encer, akan menghasilkan endapan hitam, campuran  $\text{HgS}$  dan logam merkurium (Hg)



Natrium sulfida, melarutkan  $\text{HgS}$  tetapi tidak mempengaruhi logam Hg, dan terbentuk kompleks disulfomerkurat (II) :  $\text{HgS} + \text{S}^{2-} \longrightarrow (\text{HgS}_2)^{2-}$

# Merkurium



- Penambahan larutan dingin kalium iodida secara perlahan-lahan akan memberikan endapan hijau merkurium (I) iodida:  $\text{Hg}_2^{2+} + 2\text{I}^- \longrightarrow \text{Hg}_2\text{I}_2 \downarrow$   
Penambahan reagen berlebih akan menyebabkan reaksi disproporsionasi, dan terbentuk ion kompleks tetraiodomerurat (II) yang larut dan Hg hitam yang berbutir halus.



Bila endapan merkurium (I) iodida ditambahkan air dan dididihkan, juga akan terjadi disproporsionasi dan terbentuk endapan Hg(II) iodida merah dan butiran hitam merkuri



# Merkurium



- Penambahan natrium karbonat dalam larutan dingin, akan memberikan endapan kuning merkurium (I) karbonat :  $\text{Hg}_2^{2+} + \text{CO}_3 \longrightarrow \text{Hg}_2\text{CO}_3 \downarrow$

Bila didiamkan, endapan akan berubah menjadi abu-abu kehitaman karena terbentuk merkurium (II) oksida dan merkurium :



- Uji kering: sampel mengandung merkurium didalam tabung reaksi, tambahkan natrium karbonat dengan berlebih (7 – 8 kali volume), bila dipanaskan akan menghasilkan cermin abu-abu dibagian sebelah atas tabung, yang merupakan tetesan halus merkurium.

# Perak ( $\text{Ag}^+$ )



- Dalam mempelajari reaksi biasa digunakan perak nitrat (0,1 M).
- Dengan HCl encer akan membentuk endapan putih



Bila endapan dipisahkan dari filtratnya dan kemudian ditambahkan HCl pekat maka endapan akan larut membentuk kompleks dikloroargentat



Pengenceran atau penambahan air akan menggeser kesetimbangan kekiri, atau endapan muncul lagi.

# Perak



- Endapan  $\text{AgCl}\downarrow$  juga larut dalam amonia encer, membentuk ion kompleks diaminaargrntat.



Asam nitrat encer atau asam klorida encer menetralkan kelebihan amonia, sehingga kesetimbangan bergeser kekiri dan endapan muncul lagi.

- $\text{AgCl}\downarrow$  juga larut dalam kalium sianida (RACUN) membentuk kompleks disianoargentat



# Perak



- Penambahan larutan amonia terhadap sampel mengandung Ag akan memberikan endapan coklat perak oksida



Reagensia berlebih akan melarutkan endapan dan terbentuk ion kompleks diaminaargentat



Larutan harus dibuang secepatnya, sebab bila didiamkan akan terbentuk endapan perak nitrida,  $\text{Ag}_3\text{N}$ , yang mudah meledak meskipun dalam keadaan basah sekalipun.

# Perak



- Natrium karbonat dengan perak akan menghasilkan endapan putih kekuningan perak karbonat.



Bila dipanaskan, endapan terurai dan terbentuk endapan coklat perak oksida.



Perak dengan NaOH akan membentuk endapan perak oksida berwarna coklat



# Analisis Anion



## Klasifikasi Anion

- A. Kelas A : proses yang melibatkan identifikasi produk-produk yang mudah menguap, yang diperoleh pada pengolahan dengan asam
  - (i) gas-gas dilepaskan dengan HCl atau  $\text{H}_2\text{SO}_4$
  - (ii) Gas dilepaskan dengan  $\text{H}_2\text{SO}_4$  pekat
- B. Kelas B : proses yang tergantung pada reaksi-reaksi dalam larutan
  - (i) Reaksi pengendapan
  - (ii) Oksidasi dan reduksi dalam larutan

## Anion Kelas A



- (i) gas-gas dilepaskan dengan HCl atau  $\text{H}_2\text{SO}_4$ 
  - Karbonat, bikarbonat, sulfit, tiosulfat, sulfida, nitrit, hipoklorit, sianida, sianat
- (ii) Gas dilepaskan dengan  $\text{H}_2\text{SO}_4$  pekat
  - Termasuk golongan (i) dan fluorida, heksafluorosilikat, klorida, bromida, iodida, nitrat, klorat, perklorat, permanganat, bromat, borat, heksasianoferat (II), heksasianoferat (III), tiosinat, format, asetat, oksalat, tartrat dan sitrat



## (i) Reaksi pengendapan

- Sulfat, peroksodisulfat, fosfat, fosfit, hipofosfit, arsenat, arsenit, arsenat, kromat, dikromat, silikat, heksafluorosilikat, salisilat, benzoat, dan suksinat

## (ii) Oksidasi dan reduksi dalam larutan

- Manganat, permanganat, kromat, dikromat